



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

X.1 Diskusi

Pembuatan pabrik asam asetat dengan kapasitas produksi 50.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses karbonilasi Monsanto dengan bahan baku methanol dari PT. Methanol Industri dan CO dari PT. Pupuk Kaltim dan dibangun di Bontang, Kalimantan Timur. Dari proses karbonilasi Monsanto diperoleh produk utama 99%. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya 29,9%.

Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik asam asetat, maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : *Internal rate of Return (IRR)*, *Pay Out Periode (POP)*, *Break Event Point (BEP)*. Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik asam asetat ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.



X.2 Kesimpulan

Pra rencana pabrik asam asetat ini direncanakan beroperasi selama 330 hari/tahun dengan data –data sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 50.000 ton/tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Bahan yang digunakan : Methanol dan CO
4. Sistem Operasi : Kontinyu
5. Lokasi : Bontang Kalimantan Timur
6. Luas Tanah : 25.400 m²
7. Jumlah Karyawan : 178 orang
8. Struktur Organisasi : Garis dan Staff
9. FCI : Rp 237.534.372.378
10. WCI : Rp 15.463.999.059
11. Laju Pengembalian modal : 29,9%
12. Pay back periode : 3,02 tahun
13. BEP : 40,38%